

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN MEDIA TELUR SOAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD NEGERI 067242 MEDAN T.A 2025/2026

THE EFFECT OF THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL ASSISTED BY EGG QUESTION MEDIA ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE IPAS SUBJECT FOR FOURTH-GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 067242 MEDAN ACADEMIC YEAR 2025/2026

Ulfah Sari Rezeki^{1*}, Hartono Sembiring², Siti Zahara H. Harahap³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality
zahraharahap.zh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Telur Soal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV SD Negeri 067242 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, rendahnya keterlibatan aktif siswa, serta kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental melalui desain *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 067242 Medan yang berjumlah 29 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes hasil belajar berbentuk soal esai yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PBL berbantuan media Telur Soal. Data penelitian dianalisis menggunakan uji statistik berupa uji rata-rata, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata hasil belajar pada tahap *pretest* sebesar 44,55, sedangkan nilai rata-rata pada tahap *posttest* meningkat menjadi 82,51. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel pada taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Telur Soal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 067242 Medan. Model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu

alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Problem Based Learning, Media Telur Soal, Hasil Belajar.

ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Egg Question media on students' learning outcomes in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject among fourth-grade students at SD Negeri 067242 Medan during the 2025/2026 academic year. The research was motivated by the low learning outcomes of students, which were influenced by learning processes that remained teacher-centered, limited student participation, and insufficient utilization of engaging instructional media. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental research design using a one-group pretest-posttest design. The population consisted of all fourth-grade students at SD Negeri 067242 Medan, totaling 29 students. The entire population was selected as the research sample through a total sampling technique. Data were collected using an essay-based learning achievement test administered before and after the implementation of the treatment. The collected data were analyzed using descriptive statistical analysis, normality testing, and hypothesis testing through the *t*-test. The findings revealed an improvement in students' learning outcomes after the implementation of the PBL model assisted by Egg Question media. The mean score obtained in the pretest was 44.55, while the mean score in the posttest increased to 82.51. The hypothesis testing results showed that the calculated *t*-value was higher than the *t*-table value at the 0.05 significance level, indicating that the alternative hypothesis was accepted. Therefore, the implementation of the Problem Based Learning model assisted by Egg Question media has a significant effect on students' learning outcomes in IPAS. The findings suggest that this learning model can serve as an effective alternative approach to improve elementary school students' learning achievement.*

Keywords: Problem Based Learning, Egg Question Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir peserta didik. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar, khususnya pada materi *wujud zat dan perubahannya*, masih ditemukan kendala dalam pemahaman konsep oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru (*teacher*

centered learning), sehingga kesempatan siswa untuk terlibat aktif dalam mengonstruksi pengetahuan dan menemukan konsep secara mandiri masih terbatas.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep siswa adalah Problem Based Learning (PBL). Model PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan permasalahan nyata sebagai dasar dalam proses belajar. Melalui penerapan PBL, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, melakukan penyelidikan, berdiskusi, bekerja sama, serta menemukan solusi berdasarkan hasil pemikiran dan pengalaman belajar mereka. Dengan demikian, model ini dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selain penerapan model pembelajaran yang sesuai, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Media Telur Soal merupakan salah satu inovasi media pembelajaran berbasis permainan yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan serta memperkuat pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar IPAS.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan model Problem Based Learning berbantuan media Telur Soal menjadi salah satu strategi pembelajaran yang potensial untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Telur Soal terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Telur Soal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan bentuk *one group pretest-posttest design*, yaitu pemberian tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media Telur Soal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 067242 Medan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 29 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah total sampling atau sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa kelas IV.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar berbentuk soal esai yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran IPAS pada materi *wujud zat dan perubahannya*. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Telur Soal.

Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (mean), uji normalitas, serta uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media Telur Soal terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

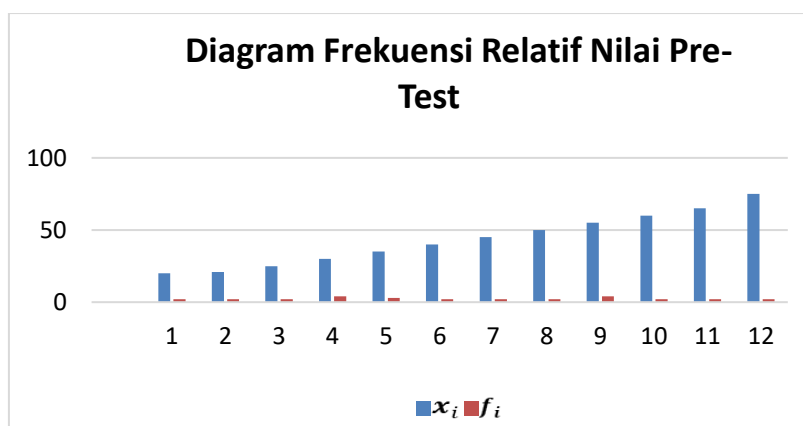
1. Hasil Penelitian: Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 067242 Medan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang. Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian tes awal (*pretest*) kepada siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Telur Soal pada pembelajaran IPAS, khususnya materi *wujud zat dan perubahannya*.

Selanjutnya, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Telur Soal sebagai perlakuan penelitian. Model pembelajaran ini diterapkan untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam memecahkan permasalahan, berdiskusi, serta memahami konsep melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Setelah pemberian perlakuan selesai, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran.

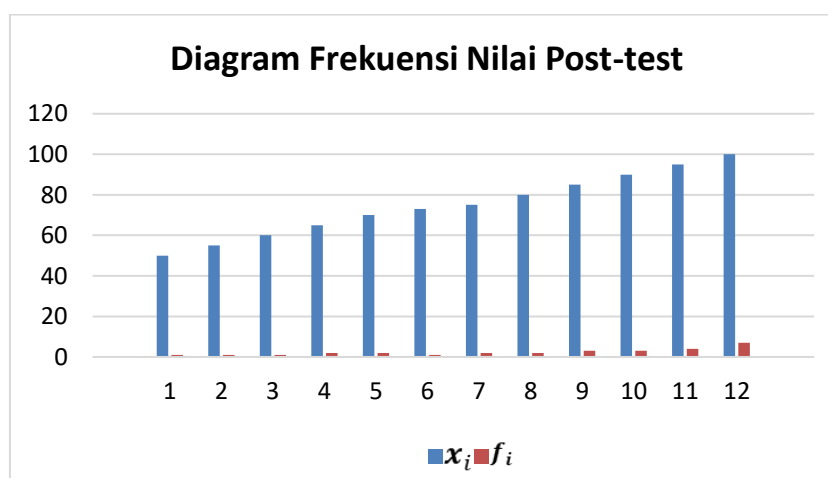
Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 44,55. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Telur

Soal, nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 82,51 pada hasil *posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media Telur Soal memberikan perubahan positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV.



Gambar 1 Diagram Batang Nilai Pre Test Kelas IV

Data pretest memberikan gambaran hasil belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan yang berbeda atau sebelum materi diberikan.



Gambar 2 Diagram Batang Nilai Post Test Kelas IV

Dari diagram batang diatas memberikan gambaran hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan.

2. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah ada hasil belajar sudah berdistribusi normal, uji normalitas data hasil belajar pada soal pre test dihitung dengan uji *liliefors*.

A. Nilai pre test

Hasil perhitungan uji normalitas pre test dapat disimpulkan bahwa untuk nilai pre test berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan taraf nyata α 0,05, untuk lebih jelasnya pada perhitungan uji normalitas untuk nilai pre test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas Pre-Test

Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Post-Test	0,132	0,161	Normal

Dari data hasil perhitungan diperoleh L_{hitung} dari harga paling besar antar Selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, Yaitu sebesar 0,132, Dari daftar uji *liliefors* pada taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $N = 28$ maka L_{tabel} 0,161. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,132 < 0,161$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

B. Nilai post test

Hasil perhitungan uji normalitas post test dapat disimpulkan bahwa untuk nilai post test berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf 95% dan taraf nyata $\alpha=0,05$, untuk lebih jelasnya pada perhitungan uji normalitas untuk nilai post test dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Normalitas Post-Test

Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Post-Test	0,137	0,161	Normal

Dari data hasil perhitungan diperoleh L_{hitung} dari harga paling besar antara selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, yaitu sebesar 0,137, Dari daftar uji *liliefors* pada taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $N=28$ maka L_{tabel} 0,161. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,137 < 0,161$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Telur Soal terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 067242 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Telur Soal terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 067242 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Langkah – langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” = $\frac{\sum d}{N}$
 $= \frac{1.243}{29}$
 $= 42,86$
- b. Mencari harga $\sum x^2 d$ = $\sum d^2 - \frac{(\sum d^2)}{N}$
 $= 53.707 - \frac{(53.707)^2}{29}$
 $= 53.707 - \frac{2.884.44}{29}$
 $= 53.707 - 98,084$
 $= 53.608$
- c. Menentukan harga t_{hitung}
 $t = \frac{m_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$
 $t = \frac{42,86}{\sqrt{\frac{53.608}{29(29-1)}}}$
 $t = \frac{42,86}{\sqrt{\frac{53.608}{812}}}$
 $t = \frac{42,86}{\sqrt{66,01}}$
 $t = \frac{42,86}{8,12}$
 $t = 5,64$

- d. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan table distribusi T dengan taraf signitifikan α 0,05 dan (df)=N-1 28 maka diperoleh t_{tabel} = 1,701.

Setelah diperoleh $t_{hitung}=5,64$ dan $t_{tabel}=1,701$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,64 > 1,701$, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media telur soal terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 067242 Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Telur Soal terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 067242 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Telur Soal menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 44,55. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada materi *wujud zat dan perubahannya* masih tergolong rendah.
2. Setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Telur Soal, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata *posttest* sebesar 82,51, yang menunjukkan adanya perubahan positif terhadap pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Telur Soal terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 067242 Medan Tahun Ajaran 2025/2026 pada materi *wujud zat dan perubahannya*. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 5,64, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,701 pada taraf signifikansi tertentu. Karena t hitung (5,64) $>$ t tabel (1,701), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran PBL berbantuan media Telur Soal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. T. (2015). Inovasi pendidikan melalui problem based learning. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, B. S., dalam Dimiyati, M., & Mudjiono. (2013). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). Media pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2016). Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Joyce, B., & Weil, M. (2000). Models of teaching. Boston: Allyn and Bacon.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). Ragam pengembangan model pembelajaran. Jakarta: Kata Pena.
- Majid, A. (2014). Strategi pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2014). Pembelajaran kontekstual dan penerapannya. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Priyanto, D. (2009). Model-model pembelajaran inovatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2018). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2017). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sardiman, A. M. (2016). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2017). Media pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2020). Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik. Jakarta: Bumi Aksara.